

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini yaitu 2 bulan terhitung mulai dari bulan September 2022 sampai November 2022. Sedangkan lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah wilayah Jabodetabek.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif karena data penelitian ini disajikan disajikan dalam bentuk angka-angka dan perhitungan menggunakan metode statistik.

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengharapkan minimal 200 responden untuk terlibat. Dengan angka tersebut, menurut Hair et al dalam Suhud et al., (2021) *loading factor minimum* sebesar 0,4 yang menunjukkan validitas masing-masing.

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah responden yang ingin atau berniat berkunjung ke Candi Prambanan dan yang sudah berkunjung ke Candi Prambanan yang berdomisili di Jabodetabek.

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* dengan teknik purposive sampling minimal adalah 200 orang pengunjung Candi Prambanan. Dengan kriteria wisatawan yang ingin berkunjung dan yang sudah berkunjung ke Candi Prambanan.

3.4. Pengembangan Instrumen

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tau apakah ada pengaruh dari variable independent yaitu : *perceived benefit, perceived service quality, cultural, perceived risk*. Untuk variabel intervening yaitu : *destination image* dan *electronic*

word of mouth. Dan untuk variabel dependent yaitu : *visit intention*. Oleh karena itu, peneliti sudah mendapatkan beberapa indikator dari setiap variabel yang telah di adaptasi sesuai dengan kasus yang sedang diteliti oleh peneliti di penelitian ini, sebagai berikut ini.

3.4.1 Destination Image

Indikator variabel yang akan diuji adalah indikator asli *destination image* didapat dari berbagai jurnal yang telah di adaptasi sedemikian sesuai dengan kasus penelitian ini, berikut ini adalah indikator hasil adaptasi dari beberapa sumber, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Indikator Destination Image

<i>Destination Image</i>		
Indikator Asli	Indikator Hasil Adaptasi	Sumber
<i>I feel very welcome in Abu Dhabi</i>	Saya merasa sangat diterima oleh masyarakat lokal saat mengunjungi Candi Prambanan	(Valek et al., 2018)
<i>I've been very satisfied in Abu Dhabi so far</i>	Saya sangat puas berada di Candi Prambanan sejauh ini setelah pandemi	
<i>Abu Dhabi stands for a variety of outstanding special events.</i>	Candi Prambanan menawarkan banyak tempat bersejarah yang menarik untuk dikunjungi setelah pandemi	
<i>I lot of outstanding special events happen in Abu Dhabi</i>	Selama di Candi Prambanan banyak pengalaman luar biasa yang terjadi setelah pandemi	
<i>Abu Dhabi is a safe tourism destination</i>	Candi Prambanan adalah tujuan wisata yang aman setelah pandemi	

Sumber : Pengolahan data oleh peneliti, 2022

3.4.2 Perceived Service Quality

Indikator variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, indikator asli *perceived service quality* didapat dari berbagai jurnal yang telah di adaptasi sedemikian sesuai dengan kasus penelitian ini, berikut ini adalah indikator hasil adaptasi dari beberapa sumber, antara lain :

Tabel 3.2 Perceived Service Quality

<i>Perceived Service Quality</i>			
	Indikator Asli	Indikator Hasil Adaptasi	Sumber
<i>Information Centers</i>	<i>Availability of tourist information center at the place</i>	Adanya pusat informasi bagi wisatawan di Candi Prambanan	(Narayan et al., 2008)
	<i>Availability of tourist information center at tourist spots</i>	Adanya pusat informasi bagi wisatawan di tempat-tempat wisata	
<i>Personal Information</i>	<i>Personal guidance at tourist spots</i>	Pemandu bagi para wisatawan disediakan di tempat-tempat wisata	
<i>Amenities</i>	<i>Place to buy souvenirs facilities outside your place of stay</i>	Terdapat fasilitas pembelian cinderemata di lingkungan tempat wisata	

	<i>Place to buy souvenirs at the place</i>	Terdapat fasilitas pembelian cinderemata di Candi Prambanan	
	<i>Internet connectivity at tourist spots/places of visit</i>	Kemudahan dan kelancaran konektivitas internet di tempat wisata / tempat kunjungan	

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti, 2022

3.4.3 *Electronic Word of Mouth*

Indikator variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, indikator asli *electronic word of mouth* didapat dari berbagai jurnal yang telah di adaptasi sedemikian sesuai dengan kasus penelitian ini, berikut ini adalah indikator hasil adaptasi dari beberapa sumber, sebagai berikut :

Tabel 3.3 *Electronic Word of Mouth*

<i>Electronic Word of Mouth</i>		
Indikator Asli	Indikator Hasil Adaptasi	Sumber
<i>I often read other medical tourists' online travel reviews to know what destinations make good impressions on others.</i>	Saya sering membaca ulasan daring pengunjung untuk mengetahui destinasi tempat wisata di Candi Prambanan dengan impresi yang bagus	
<i>I frequently gather information from tourists' online travel</i>	Saya sering mengumpulkan informasi dari ulasan perjalanan daring pengunjung sebelum	

<i>reviews before I travel to a certain medical destination.</i>	melakukan perjalanan ke Candi Prambanan setelah pandemi	(Abubakar, 2016, hal. 604) dan (Gretzel et al., 2016, hal. 143)
<i>When I travel to a medical destination, tourists' online travel reviews make me confident in travelling to the destination.</i>	Saat saya melakukan perjalanan ke Candi Prambanan, ulasan perjalanan pengunjung secara daring membuat saya percaya diri dalam melakukan perjalanan ke tempat tersebut	
<i>I often consult other tourists' online travel reviews to help choose an attractive city (like Pool)</i>	Saya sering berkonsultasi melalui ulasan perjalanan daring pengunjung lain untuk membantu memilih destinasi yang menarik dikunjungi di Candi Prambanan setelah pandemi	
<i>If I don't read tourists' online travel reviews when I travel to a city (like Pool), I worry about my decision</i>	Jika saya tidak membaca ulasan perjalanan daring pengunjung ketika saya bepergian ke Candi Prambanan setelah pandemi, saya khawatir dengan keputusan saya	

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti, 2022

3.4.4 Visit Intention

Indikator variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, indikator asli *visit intention* didapat dari berbagai jurnal yang telah di adaptasi sedemikian sesuai dengan kasus penelitian ini, berikut ini adalah indikator hasil adaptasi dari beberapa sumber, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Visit Intention

<i>Visit Intention</i>		
Indikator Asli	Indikator Hasil Adaptasi	Sumber
<i>I am willing to stay at a green hotel when traveling</i>	Saya bersedia bepergian mengunjungi Candi Prambanan setelah pandemi	(M.F. Chen dan Tung, 2014, hal. 228) dan (Gretzel et al., 2016)
<i>I plan to stay at a green hotel when traveling</i>	Saya berencana untuk tetap bepergian mengunjungi Candi Prambanan setelah pandemi	
<i>I will make an effort to stay at a green hotel when traveling</i>	Saya akan tetap berusaha untuk bepergian mengunjungi Candi Prambanan setelah pandemi	
<i>I predict I will visit Pool city in the future</i>	Saya memperkirakan saya akan tetap bepergian mengunjungi Candi Prambanan yang dijadikan tujuan wisata di bulan depan setelah pandemi	
<i>I would visit Pool city rather than any other tourism city</i>	Saya akan mengunjungi Candi Prambanan yang memiliki nilai sejarah daripada tempat wisata lainnya setelah pandemi	
<i>If everything goes as I think, I will plan to visit Pool city in the future</i>	Jika semuanya berjalan seperti yang saya pikirkan, saya akan berencana untuk bepergian mengunjungi Candi Prambanan setelah pandemi saat hari libur	

Sumber : Pengolahan data oleh peneliti, 2022

3.4.5 *Perceived Benefits*

Indikator variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, indikator asli *perceived benefits* didapat dari berbagai jurnal yang telah di adaptasi sedemikian sesuai dengan kasus penelitian ini, berikut ini adalah indikator hasil adaptasi dari beberapa sumber, sebagai berikut :

Tabel 3.5 *Perceived Benefits*

<i>Perceived Benefits</i>		
Indikator Asli	Indikator Hasil Adaptasi	Sumber
<i>to experience adventure and excitement for the experience of the catch for the fun of catching fish</i>	Saya bepergian ke Candi Prambanan untuk mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dan menghibur setelah pandemi	(Hunt dan Ditton, 2001, hal. 160) dan (Forsythe et al., 2006)
<i>to get away from the regular routine</i>	Saya bepergian ke Candi Prambanan untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari	
<i>to be outdoors to be close to the water to experience unpolluted natural surroundings</i>	Saya ingin merasakan suasana lingkungan yang berbeda dengan bepergian ke Candi Prambanan	
<i>Exciting to receive a package</i>	Saya merasa gembira bepergian ke Candi Prambanan	

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti, 2022

3.4.6 *Cultural*

Indikator variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, indikator asli *cultural* didapat dari berbagai jurnal yang telah di adaptasi sedemikian sesuai dengan kasus

penelitian ini, berikut ini adalah indikator hasil adaptasi dari beberapa sumber, sebagai berikut

Tabel 3.6 Cultural

<i>Cultural</i>		
Indikator Asli	Indikator Hasil Adaptasi	Sumber
<i>Learn about the history of Dunedin</i>	Saya mempelajari sejarah dari beberapa tempat bersejarah di Candi Prambanan	(Gnoth dan Zins, 2013, hal. 3) dan (Crompton dan McKay, 1997, hal. 433)
<i>To learn about the early European settlers in Dunedin</i>	Saya mempelajari tentang karakteristik penduduk di sekitar candi setelah pandemi	
<i>I like to find myself in situations where I can explore new things</i>	Saya bepergian ke Candi Prambanan karena saya suka menjelajahi hal-hal baru	
<i>I come to Fiesta to increase my knowledge of local culture at Fiesta</i>	Bepergian ke Candi Prambanan menambah pengetahuan saya tentang budaya Candi Prambanan	

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti, 2022

3.4.7 Perceived Risk

Indikator variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, indikator asli *perceived risk* didapat dari berbagai jurnal yang telah di adaptasi sedemikian sesuai dengan kasus penelitian ini, berikut ini adalah indikator hasil adaptasi dari beberapa sumber, sebagai berikut:

Tabel 3.9 Perceived Risk

<i>Perceived Risk</i>		
Indikator Asli	Indikator Hasil Adaptasi	Sumber
<i>People who visit the Baduy Village are just wasting the money</i>	Orang-orang yang mengunjungi Candi Prambanan hanya membuang uangnya	(H. Kim dan Chang, 2020)
<i>The people who visit the Baduy Village are people who have excess money because visiting the Baduy Village is very expensive</i>	Orang-orang yang mengunjungi Candi Prambanan adalah orang-orang yang memiliki uang berlebih karena mengunjungi Candi Prambanan sangatlah mahal	
<i>People who visit the Baduy Village will travel very far and expensive</i>	Orang-orang yang mengunjungi Candi Prambanan akan menempuh perjalanan yang sangat jauh dan mahal	
<i>If I visit the Baduy Village, I'm afraid the atmosphere will not be good</i>	Jika saya mengunjungi Candi Prambanan, saya khawatir suasana nya tidak enak	
<i>If I'm going to visit the Baduy Village, I'm afraid I'll be wasting my money</i>	Jika saya akan mengunjungi Candi Prambanan, saya khawatir akan membuang-buang uang	
<i>When I visited the Baduy Village, I was worried that the place would not be will be as comfortable as I expected</i>	Ketika saya mengunjungi Candi Prambanan, saya khawatir tempatnya tidak akan nyaman seperti yang saya harapkan	

Sumber : Pengolahan data oleh peneliti, 2022

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan survey kuisioner yang disebarakan online dibuat menggunakan google form dengan menyebarkan di media sosial seperti (Facebook, Twitter dan Instagram), *private message* (WhatsApp).

Penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert enam poin, penggunaan skala likert sebagai cara pengukuran pendapat, sikap, dan persepsi dari responden. Sebagai berikut ini:

Tabel 3.8 Skala Likert Enam Poin

Tingkat Penilaian	Skala
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Sedikit tidak setuju	3
Sedikit setuju	4
Setuju	5
Sangat setuju	6

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti (2022)

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penggunaan SEM (*Structural Equation Modeling*) sebagai analisa data melalui aplikasi SPSS, AMOS. SEM menjadi peralatan analisis dapat menjawab persoalan yang sifatnya regresif, korelasi serta bisa menelaah dimensi sebuah rancangan dimensional, oleh sebab itu SEM bisa dikatakan merupakan gabungan antara analisis faktor dan analisis regresi berganda, SEM menjadi faktor konfirmatori atau *confirmatory factor analysis* karena memiliki tujuan untuk mengkoordinasi apakah indikator yang diterapkan wajib memiliki pedoman teori sehingga bisa mengkoordinasi bangunan atau variabelnya (Waluyo, 2016). Penelitian ini menggunakan struktural model (*causal model*) yakni melalui garis anak panah satu arah memperlihatkan terdapat hubungan sebab akibat

atau regresi yang dihipotesakan, model ini memiliki hubungan sebab akibat yang dihipotesakan antar konstruk. Hasil dari model struktural yaitu penilaian tentang validitas prediktif (*predictive validity*).

Menurut Hair et al., (2014) pada analisis SEM terdapat beberapa hal yang bisa digunakan sebagai acuan untuk menentukan kuantitas sampel, yakni: (1) ukuran sampel 100-200 untuk teknik estimasi maximum likelihood atau ML, (2) dipengaruhi oleh kuantitas parameter yang diestimasi, (3) dipengaruhi oleh kuantitas indikator yang diterapkan dalam semua variabel yang sudah ditetapkan. Kuantitas sampel yaitu kuantitas indikator variabel yang sudah ditetapkan, kemudian dikali 5-10. Apabila ada 20 indikator, sampelnya sebesar kisaran 100-200, (4) jika jumlah sampel sangat besar, sehingga peneliti bisa menyeleksi suatu teknik estimasi. Sesuai dengan ungkapan Hair et al., (2014) menyatakan bahwa “syarat minimal ukuran sampel pada teknik estimasi maximum atau ML antara 100-200 sampel”, sehingga peneliti menerapkan sampel yang kuantitasnya 200 sampel dalam penelitian ini.

3.6.1 Uji Validitas

Priyatno (2016) mengungkapkan jika validitas merupakan kecermatan atau ketepatan pengukuran sebuah instrument. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner itu dapat menyatakan suatu hal yang dikaji dengan kuisisioner itu, dengan demikian uji validitas dilaksanakan sebagai pengukuran resmi atau tidaknya sebuah kuesioner. Penelitian ini melaksanakan uji validitas guna menguji instrument penelitian. Pengujian dilaksanakan melalui pengajuan butir pertanyaan kuesioner yang selanjutnya ditujukan kepada responden.

Tabel 3.9 Ringkasan Acuan Validitas

Validitas	Parameter	Nilai acuan
Validitas Konvergen	<i>Factor loading</i> (λ)	> 0,50
	C.R	> 2.SE
	Probabilitas (P)	< 0,50

Sumber : (Waluyo, 2016)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Sekaran dan Bougie (2017) mengungkapkan reliabilitas sebuah pengukuran menunjukkan seberapa jauh pengukuran itu tanpa ragu atau dan tanpa kekeliruan dimana hal itu menjadi ketentuan pengukuran setiap waktu dan diberbagai poin pada instrument tersebut. Priyatno (2012) menjelaskan uji reliabilitas sebagai ukuran tingkat keandalan kuesioner yang memaparkan indikator setiap variabel serta sangat akurat dilaksanakan apabila menggunakan pendekatan Cronbach's Alpha. Pengukuran Cronbach's Alpha dilaksanakan melalui program SPSS v.26.0. Standar pengujian melalui Cronbach's Alpha sebagai berikut:

- a. Instrument penelitian dinyatakan *reliable*, apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,6.
- b. Instrument penelitian dinyatakan tidak *reliable*, apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,6.

3.6.3 Uji Analisis Data *Structural Equation Modeling* (SEM)

Pengujian hipotesis tentang korelasi antar variabel pada penelitian ini harus dilaksanakan pengujian hipotesis antara variabel yang ditunjukkan dengan nilai *standardized total effects* ketika hasil analisis data tersebut dapat terlihat sebesar apa hubungan atau pengaruh di antara variabel. Pengujian analisis data yaitu *Structural Equation Modeling* atau model persamaan struktural adalah analisis multivariant yang diterapkan untuk menganalisis keterkaitan variabel secara lengkap. Analisis data melalui penggunaan SEM berperan sebagai penjelasan secara holistik antar variabel yang terdapat dalam penelitian. Berdasarkan pendapat Hair et al., (2014) SEM diterapkan untuk memeriksa dan membenarkan model tertentu, menurut Sanusi (2011) alat pengujian model pada SEM sebagai berikut :

- a. *Absolute fit indices* yang ialah teknik uji yang paling utama dalam SEM melalui pengukuran model fit secara komprehensif baik model pengukuran dengan bersamaan ataupun model struktural.
- b. *Incremental fit indices* yakni perhitungan perbedaan model yang menjadi pengajuan dengan model lain secara lebih detail.

Indeks uji kesesuaian model pada SEM berdasarkan pendapat Sarwono (2017) adalah sebagai berikut:

- a. *Goodness of Fit Index (GFI)*

Indeks ini yaitu suatu hitungan non statistical dengan jarak nilai antara 0 (*poor fit*) hingga 1.0 (*perfect fit*). Tingginya nilai dalam indeks memperlihatkan fit lebih baik yakni $GFI \geq 0.90$ yang berarti *good fit*, sedangkan jika $0.80 \leq GFI \leq 0.90$ memiliki arti *fit marginal*.

- b. *Root Mean Square Residual (RMSR)/ Root Mean Square Error (RMR)*

Indeks ini merepresentasikan nilai mean residual yang didapat melalui pencocokan matriks varian kovarian dari model yang menjadi hipotesis dengan matriks varian kovarian yaitu menunjukkan nilai $RMR < 0,05$.

- c. *CMIN/DF*

Statistik *chi-square* (CMIN) menghasilkan indeks ini yang dibagi dengan *Degree of Freedom* (DF) yaitu salah satu indikator untuk menghitung tingkat fit suatu model. CMIN/DF diperkirakan ≤ 2.00 yang memperlihatkan penerimaan model.

- d. *Comparative Fit Index (CFI)*

Tingkatan indeks CFI pada jarak 0-1, semakin mendekati maka menandakan jika tingkat penerimaan model yang tertinggi. Nilai CFI yaitu ≥ 0.95 .

- e. *Tucker-Lewis Index (TLI)*

Indeks ini dinamakan NonNormed Fit Index (NNFI). Nilai TLI antara kisaran 0-1. Model dikategorikan *good fit* apabila menunjukkan nilai $TLI \geq 0.90$ dan dinilai *fit marginal* apabila menunjukkan nilai $0.8 \leq TLI \leq 0.9$.

f. *The Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)*

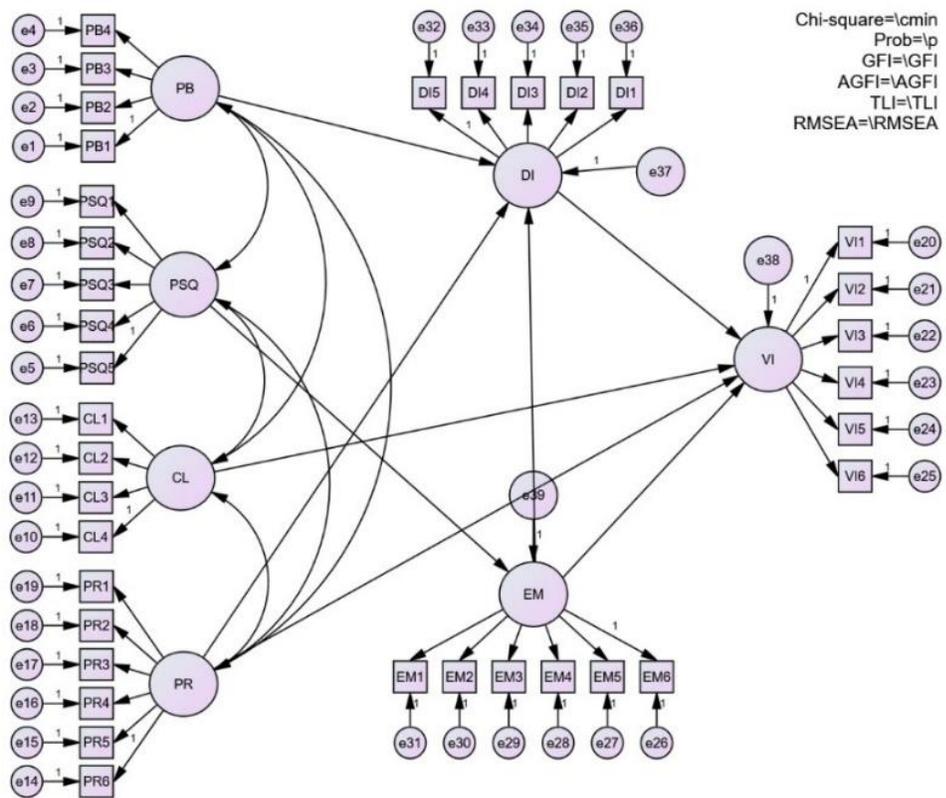
Indeks ini bisa diterapkan untuk menguji statistik *chi-square* dalam sampel yang besar. Rata-rata perbandingan per *df* (*degree of freedom*) yang diprediksi tidak terjadi dalam sampel melainkan dalam populasi. Nilai $RMSEA \leq 0.05$ adalah indeks model dapat diterima.

g. *Adjusted Goodness Fit of Index (AGFI)*

Indeks ini adalah inovasi dari *goodness of fit index* yang telah didasarkan dengan rasio dan *degree of freedom*. Suatu model dikategorikan *good fit* jika mempunyai $AGFI \geq 0.90$ dan dinyatakan *fit* marginal apabila mempunyai $0.8 \leq AGFI \leq 0.9$. Nilai yang direferensikan yaitu $AGFI > 0.80$. Besarnya nilai akan berdampak pada semakin baiknya kesesuaian yang dipunyai model.

3.6.4 Path Structural Equation Modeling (SEM)

Berikut ini adalah model pertama yang disusun sesuai dengan indikator yang diterapkan peneliti untuk menganalisa *confirmatory factors analysis* melalui penggunaan AMOS 24, seperti yang diperlihatkan digambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

Sumber: Data diolah, 2022.